

**Pengaruh Riwayat Pemberian ASI  
Terhadap Perkembangan Anak Usia Prasekolah  
di TK Kristen Imanuel Surakarta  
*Impact of Breast Feeding History for The Development  
of Preschool Child at TK Kristen Imanuel Surakarta***

Sri Lestari<sup>1</sup>, Tatik Trisnowati<sup>2</sup>  
srilestarijs@yahoo.com<sup>1</sup>, tatiktrisnowati@yahoo.co.id<sup>2</sup>  
AKPER Insan Husada Surakarta

**Abstract:** Breast milk is the most perfect food for baby. Giving breastfeeding means giving nutrition of high nutritional value that needed for growth and development of nerve and brain, giving immunity substances to some diseases and realize the emotional bond between mother and baby. This study is a study of the correlation (correlation study) using analytical survey method with cross-sectional (cross-sectional). Analysis shows an effect of duration of breastfeeding contributes to development of children, that is to the social development amounted to 59.3%, to the development of fine motor skills of children at 41.5%, on the development of children's language to 51.9% , against gross motor development of children to 69.2%. There is a positive influence between duration of breast-feeding to the child's development, in which the child's development consists of four aspects: social personal, fine motor, language and gross motor amounted to 78.4%.

**Keywords:** Breastfeeding, Child Development.

**Abstrak:** ASI merupakan makanan yang paling sempurna bagi bayi. Pemberian ASI berarti memberikan gizi-gizi yang bernilai gizi tinggi yang di butuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan saraf dan otak, memberikan zat-zat kekebalan terhadap beberapa penyakit dan mewujudkan ikatan emosional antara ibu dan bayinya. Penelitian ini merupakan penelitian studi korelasi (correlation stydy) dengan menggunakan metode survey analitik dengan rancangan cross-sectional (potong-lintang). Hasil analisis menunjukkan ada pengaruh lamanya pemberian ASI terhadap perkembangan anakyaitu terhadap perkembangan sosial sebesar 59.3%, terhadap perkembangan motorik halus anak sebesar 41.5%, terhadap perkembangan bahasa sebesar 51.9%, terhadap perkembangan motorik kasar anak, sebesar 69.2%. Ada pengaruh positif antara lamanya pemberian ASI terhadap perkembangan anak, dimana perkembangan anak terdiri dari 4 aspek yaitu personal sosial, motorik halus, bahasa, dan motorik kasar sebesar 78.4%.

**Kata kunci :** Pemberian ASI, Perkembangan Anak

## I. PENDAHULUAN

Pada waktu dilahirkan, jumlah sel otak bayi telah mencapai 66% dan beratnya 25% dari ukuran orang dewasa, periode pertumbuhan otak yang paling kritis di mulai sejak janin sampai anak berusia 2 tahun, jadi apabila pada masa tersebut seorang anak menderita kurang gizi dapat berpengaruh negatif terhadap jumlah dan ukuran sel otaknya, dalam hal ini pemberian asi hingga 2 tahun sangat dianjurkan. (Krisnatuti, 2007)

ASI dalam jumlah cukup merupakan makanan terbaik dan dapat memenuhi kebutuhan gizi bayi selama 6 bulan pertama. Sesudah umur 6 bulan, bayi memerlukan makanan pelengkap karena kebutuhan gizi bayi meningkat dan tidak seluruhnya dapat di peroleh oleh ASI. ASI dapat terus diberikan hingga anak umur 2 tahun. (Arifin, 2004). ASI merupakan makanan yang paling sempurna bagi bayi. Pemberian ASI berarti memberikan gizi-gizi yang bernilai gizi tinggi yang di butuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan saraf dan otak, memberikan zat-zat kekebalan terhadap beberapa penyakit dan mewujudkan ikatan emosional antara ibu dan bayinya.

Penyapihan dini adalah penghentian pemberian ASI kepada anak ketika anak belum berusia 24 bulan atau 2 tahun. Dewasa ini di indonesia para ibu di daerah pedesaan mayoritas masih menyusui anaknya sampai umur 2 tahun atau lebih, tetapi di kota-kota air susu ibu sudah banyak di ganti dengan susu formula. Banyak faktor yang menyebabkan penurunan pemberian ASI ini. Di kota-kota banyak ibu-ibu ikut bekerja untuk mencari nafkah, sehingga tidak dapat menyusui anaknya dengan baik dan teratur, banyaknya informasi dan iklan mengenai susu formula, dan

ketakutan akan terjadinya perubahan fisik pada ibu menjadi sebagian alasan mengapa ibu tidak memberikan asi selama 2 tahun kepada anaknya.

## II. METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah studi korelasi (correlation study) dengan menggunakan metode survey analitik dengan rancangan *cross-sectional* (potong-lintang).

Lokasi penelitian ini adalah di TK Kristen Imanuel Surakarta, pada bulan April 2015 sampai Agustus 2015, dengan populasi anak usia 4 sampai 6 tahun, yang merupakan siswa TK Kristen Imanuel Surakarta.

Variabel independen penelitian ini adalah riwayat pemberian ASI yaitu periode lamanya ibu memberikan ASI kepada anak. Data didapatkan melalui wawancara dengan ibu menggunakan alat ukur kuesioner. Hasil ukur berupa anak yang mendapatkan ASI dan yang tidak mendapatkan ASI.

Variabel dependen penelitian ini adalah perkembangan anak usia 3 – 4 tahun. Perkembangan anak adalah meningkatnya kemampuan anak yang meliputi personal sosial, motorik halus, bahasa dan motorik kasar yang dinilai dengan menggunakan Denver II. Hasil ukur yaitu perkembangan normal dan terlambat.

Cara pengolahan data adalah dengan memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data, memberi kode pada setiap data variabel yang telah terkumpul dan memberikan skor pada semua hasil jawaban kuesioner yang sudah terkumpul

Analisa analitik untuk mengetahui pengaruh riwayat pemberian ASI dengan perkembangan anak usia 3 – 4 tahun menggunakan uji hipotesis.

Ketentuan uji hipotesis adalah apabila hasil uji statistik  $> 0,05$  dengan tingkat kemaknaan yang telah ditetapkan, maka kesimpulannya  $H_0$  diterima atau tidak ada pengaruh yang bermakna secara statisti. Apabila hasil uji statistik  $< 0,05$  dengan tingkat kemaknaan yang telah ditetapkan, maka kesimpulannya  $H_0$  ditolak atau ada pengaruh yang bermakna secara statistik (Murti, 2013).

### III. HASIL PENELITIAN

#### Analisis Univariat

##### Lama Pemberian ASI

Tabel 1. Distribusi frekuensi skor lama pemberian ASI

Skor	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
0	9	12,7
1	19	26,8
2	10	14,1
3	33	46,5
Jumlah	71	100,0

Dari 71 responden dapat diperoleh pemberian ASI antara 1 – 2 tahun yaitu 46,5%, yang tidak mendapat pemberian ASI sebanyak 9 orang (12,7%). Secara rata-rata, responden mendapat pemberian ASI selama 6 bulan – 1 tahun.

##### Perkembangan Anak

Tabel 2. Distribusi frekuensi skor perkembangan anak

Skor	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
4	2	2,8
5	5	7,0
6	6	8,5
7	10	14,1
8	15	21,1
9	7	9,9
10	8	11,3
11	17	23,9
12	1	1,4
Jumlah	71	100,0

Tingkat perkembangan anak dengan skor 11 adalah yang terbanyak yaitu 23,9% dari responden, sedangkan tingkat perkembangan anak yang dengan skor 12 adalah yang paling sedikit yaitu 1,4%. Secara rata-rata, tingkat perkembangan adalah 8,48.

#### Analisis Bivariat

##### Pengaruh riwayat menyusui terhadap perkembangan personal sosial anak

Tabel 3. Hasil analisis regresi linier sederhana tentang pengaruh riwayat menyusui terhadap perkembangan personal sosial anak

Variabel Independen	Koefisien Regresi (b)	Standard Error	p
Konstanta	0.855	0.106	0.000
Skor Lama Pemberian ASI	0.480	0.047	0.000
n observasi = 71			
Adjusted R <sup>2</sup> = 59.3%			
p < 0.05			

Hasil perhitungan uji t pada tabel 3. diperoleh nilai p kurang dari 0,05 ( $p < 0,05$ ), besarnya pengaruh lamanya pemberian ASI terhadap perkembangan sosial anak ditunjukkan oleh nilai Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 59.3%. Nilai 59.3% menunjukkan bahwa pengaruh lamanya pemberian ASI memberikan kontribusi terhadap perkembangan sosial anak sebesar 59.3%.

##### Pengaruh riwayat menyusui terhadap perkembangan motorik halus anak

Tabel 4 Hasil analisis regresi linier sederhana tentang pengaruh riwayat menyusui terhadap perkembangan motorik halus anak

Variabel Independen	Koefisien Regresi (b)	Standard Error	p
Konstanta	1.234	0.122	0.000

Variabel Independen	Koefisien Regresi (b)	Standard Error	p
Skor Lama Pemberian ASI n observasi = 71 Adjusted R <sup>2</sup> = 41.5% p < 0.05	0.387	0.054	0.000

Hasil perhitungan uji t pada tabel 4. diperoleh nilai p kurang dari 0,05 ( $p < 0,05$ ), besarnya pengaruh lamanya pemberian ASI terhadap perkembangan motorik halus anak ditunjukkan oleh nilai Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 41.5%. Nilai 41.5% menunjukkan bahwa pengaruh lamanya pemberian ASI memberikan kontribusi terhadap perkembangan motorik halus anak sebesar 41.5%.

#### Pengaruh riwayat menyusui terhadap perkembangan bahasa anak

Tabel 5. Hasil analisis regresi linier sederhana tentang pengaruh riwayat menyusui terhadap perkembangan bahasa anak

Variabel Independen	Koefisien Regresi (b)	Standard Error	p
Konstanta	1.418	0.105	0.000
Skor Lama Pemberian ASI n observasi = 71 Adjusted R <sup>2</sup> = 51.9% p < 0.05	0.408	0.047	0.000

Hasil perhitungan uji t pada tabel 5. diperoleh nilai p kurang dari 0,05 ( $p < 0,05$ ), besarnya pengaruh lamanya pemberian ASI terhadap perkembangan bahasa anak ditunjukkan oleh nilai Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 51.9%. Nilai 51.9% menunjukkan bahwa pengaruh lamanya pemberian ASI memberikan kontribusi terhadap perkembangan bahasa anak sebesar 51.9%.

#### Pengaruh riwayat menyusui terhadap perkembangan motorik kasar anak

Tabel 6. Hasil analisis regresi linier sederhana tentang pengaruh riwayat menyusui terhadap perkembangan motorik kasar anak

Variabel Independen	Koefisien Regresi (b)	Standard Error	p
Konstanta	1.750	0.067	0.000
Skor Lama Pemberian ASI n observasi = 71 Adjusted R <sup>2</sup> = 69.2% p < 0.05	0.375	0.030	0.000

Hasil perhitungan uji t pada tabel 6. diperoleh nilai p kurang dari 0,05 ( $p < 0,05$ ), besarnya pengaruh lamanya pemberian ASI terhadap perkembangan motorik kasar anak ditunjukkan oleh nilai Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 69.2%. Nilai 69.2% menunjukkan bahwa pengaruh lamanya pemberian ASI memberikan kontribusi terhadap perkembangan motorik kasar anak sebesar 69.2%.

#### Pengaruh riwayat menyusui terhadap perkembangan anak

Tabel 7. Hasil analisis regresi linier sederhana tentang pengaruh riwayat menyusui terhadap perkembangan anak

Variabel Independen	Koefisien Regresi (b)	Standard Error	p
Konstanta	5.257	0.231	0.000
Skor Lama Pemberian ASI n observasi = 71 Adjusted R <sup>2</sup> = 78.4% p < 0.05	1.650	0.103	0.000

Hasil perhitungan uji t pada tabel 7. diperoleh nilai p kurang dari 0,05 ( $p < 0,05$ ), besarnya pengaruh lamanya pemberian ASI terhadap perkembangan anak ditunjukkan

oleh nilai Adjusted  $R^2$  sebesar 78.4%. Nilai 78.4% menunjukkan bahwa pengaruh lamanya pemberian ASI memberikan kontribusi terhadap perkembangan anak sebesar 78.4%.

#### **IV. PEMBAHASAN**

##### **Pengaruh riwayat menyusui terhadap perkembangan personal sosial anak**

Perkembangan (development) adalah bertambahnya kemampuan (skill) dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan, sebagai hasil dari proses pematangan (Soetjningsih, 1998). Personal Sosial, yaitu penyesuaian diri di masyarakat dan kebutuhan pribadi (Nugroho, 2012)

Dari tabel 1. diperoleh analisis regresi linier sederhana yaitu nilai koefisien regresi lamanya pemberian ASI (riwayat menyusui) adalah positif dan bernilai 0.480, maka dapat diartikan bahwa lamanya pemberian ASI berpengaruh positif terhadap perkembangan personal sosial anak. Hasil perhitungan uji t pada variabel lamanya pemberian ASI diperoleh nilai p sebesar 0.000. Ternyata nilai p tersebut kurang dari 0,05 ( $p < 0,05$ ), hal ini menunjukkan bahwa lamanya pemberian ASI berpengaruh positif secara signifikan (secara bermakna) terhadap perkembangan sosial anak. Jadi semakin lama dalam menyusui anak, maka semakin bagus pula perkembangan sosial anaknya. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa riwayat menyusui dapat digunakan untuk memprediksi perkembangan personal sosial anak.

Sedangkan besarnya pengaruh lamanya pemberian ASI terhadap perkembangan sosial anak ditunjukkan oleh nilai Adjusted  $R^2$  sebesar 59.3%. Nilai 59.3% menunjukkan bahwa pengaruh

lamanya pemberian ASI memberikan kontribusi terhadap perkembangan sosial anak sebesar 59.3%.

Pengaruh riwayat menyusui terhadap perkembangan motorik halus anak

Dari tabel 2. diperoleh analisis regresi linier sederhana : nilai koefisien regresi lamanya pemberian ASI (riwayat menyusui) adalah positif dan bernilai 0.387, maka dapat diartikan bahwa lamanya pemberian ASI berpengaruh positif terhadap perkembangan motorik halus anak. Hasil perhitungan uji t pada variabel lamanya pemberian ASI diperoleh nilai p sebesar 0.000. Ternyata nilai p tersebut kurang dari 0,05 ( $p < 0,05$ ), hal ini menunjukkan bahwa lamanya pemberian ASI berpengaruh positif secara signifikan (secara bermakna) terhadap perkembangan motorik halus anak. Jadi semakin lama dalam menyusui anak, maka semakin bagus pula perkembangan motorik halus anaknya. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa riwayat menyusui dapat digunakan untuk memprediksi perkembangan motorik halus anak.

Sedangkan besarnya pengaruh lamanya pemberian ASI terhadap perkembangan motorik halus anak ditunjukkan oleh nilai Adjusted  $R^2$  sebesar 41.5%. Nilai 41.5% menunjukkan bahwa pengaruh lamanya pemberian ASI memberikan kontribusi terhadap perkembangan motorik halus anak sebesar 41.5%.

Menurut Nugroho (2012) Motorik Halus-Adaptif, yaitu koordinasi mata-tangan, kemampuan memainkan dan menggunakan benda-benda kecil, serta pemecahan masalah.

Dengan memberikan ASI secara eksklusif sampai bayi berusia enam bulan akan menjamin tercapainya perkembangan potensi kecerdasan

anak secara optimal (March, 2007)

### **Pengaruh riwayat menyusui terhadap perkembangan bahasa anak**

Dari tabel 3. diperoleh analisis regresi linier sederhana :

nilai koefisien regresi lamanya pemberian ASI (riwayat menyusui) adalah positif dan bernilai 0.408, maka dapat diartikan bahwa lamanya pemberian ASI berpengaruh positif terhadap perkembangan bahasa anak. Hasil perhitungan uji t pada variabel lamanya pemberian ASI diperoleh nilai p sebesar 0.000. Ternyata nilai p tersebut kurang dari 0,05 ( $p < 0,05$ ), hal ini menunjukkan bahwa lamanya pemberian ASI berpengaruh positif secara signifikan (secara bermakna) terhadap perkembangan bahasa anak.

Jadi semakin lama dalam menyusui anak, maka semakin bagus pula perkembangan bahasa anaknya. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa riwayat menyusui dapat digunakan untuk memprediksi perkembangan bahasa anak.

Sedangkan besarnya pengaruh lamanya pemberian ASI terhadap perkembangan bahasa anak ditunjukkan oleh nilai Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 51.9%. Nilai 51.9% menunjukkan bahwa pengaruh lamanya pemberian ASI memberikan kontribusi terhadap perkembangan bahasa anak sebesar 51.9%.

### **Pengaruh riwayat menyusui terhadap perkembangan motorik kasar anak**

Dari tabel 4. diperoleh analisis regresi linier sederhana :

nilai koefisien regresi lamanya pemberian ASI (riwayat menyusui) adalah positif dan bernilai 0.375, maka dapat diartikan bahwa lamanya

pemberian ASI berpengaruh positif terhadap perkembangan motorik kasar anak. Hasil perhitungan uji t pada variabel lamanya pemberian ASI diperoleh nilai p sebesar 0.000. Ternyata nilai p tersebut kurang dari 0,05 ( $p < 0,05$ ), hal ini menunjukkan bahwa lamanya pemberian ASI berpengaruh positif secara signifikan (secara bermakna) terhadap perkembangan motorik kasar anak. Jadi semakin lama dalam menyusui anak, maka semakin bagus pula perkembangan motorik kasar anaknya. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa riwayat menyusui dapat digunakan untuk memprediksi perkembangan motorik kasar anak.

Sedangkan besarnya pengaruh lamanya pemberian ASI terhadap perkembangan motorik kasar anak ditunjukkan oleh nilai Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 69.2%. Nilai 69.2% menunjukkan bahwa pengaruh lamanya pemberian ASI memberikan kontribusi terhadap perkembangan motorik kasar anak sebesar 69.2%.

### **Pengaruh riwayat menyusui terhadap perkembangan anak**

Dari tabel 5. diperoleh analisis regresi linier sederhana : Nilai koefisien regresi lamanya pemberian ASI (riwayat menyusui) adalah positif dan bernilai 1.650, maka dapat diartikan bahwa lamanya pemberian ASI berpengaruh positif terhadap perkembangan anak, dimana perkembangan anak terdiri dari 4 aspek yaitu personal sosial, motorik halus, bahasa, dan motorik kasar. Hasil perhitungan uji t pada variabel lamanya pemberian ASI diperoleh nilai p sebesar 0.000. Ternyata nilai p tersebut kurang dari 0,05 ( $p < 0,05$ ), hal ini menunjukkan bahwa lamanya pemberian ASI berpengaruh positif

secara signifikan (secara bermakna) terhadap perkembangan anak.

Jadi semakin lama dalam menyusui anak, maka semakin bagus pula perkembangan anaknyar. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa riwayat menyusui dapat digunakan untuk memprediksi perkembangan anak.

Sedangkan besarnya pengaruh lamanya pemberian ASI terhadap perkembangan anak ditunjukkan oleh nilai Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 78.4%. Nilai 78.4% menunjukkan bahwa pengaruh lamanya pemberian ASI memberikan kontribusi terhadap perkembangan anak sebesar 78.4%.

## V. SIMPULAN

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara riwayat menyusui terhadap perkembangan personal sosial anak, dimana didapatkan nilai p sebesar 0.000 ( $p < 0,05$ ) dan nilai Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 59.3%.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara lamanya pemberian ASI terhadap perkembangan motorik halus anak, dimana didapatkan nilai p sebesar 0.000. ( $p < 0,05$ ) dan nilai Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 41.5%.
3. Ada pengaruh positif antara lamanya pemberian ASI terhadap perkembangan bahasa anak, dimana didapatkan nilai p sebesar 0.000. ( $p < 0,05$ ), dan nilai Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 51.9%
4. Ada pengaruh positif antara lamanya pemberian ASI terhadap perkembangan motorik kasar anak, dimana didapatkan nilai p sebesar 0.000 ( $p < 0,05$ ), dan nilai Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 69.2%.
5. Ada pengaruh positif antara lamanya

pemberian ASI terhadap perkembangan anak, dimana perkembangan anak terdiri dari 4 aspek yaitu personal sosial, motorik halus, bahasa, dan motorik kasar. Hasil perhitungan uji t diperoleh nilai p sebesar 0.000 ( $p < 0,05$ ), dan nilai Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 78.4%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M Siregar. 2004. *Pemberian ASI Eksklusif dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. diakses 12 maret 2015 <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/32726/1/fkm-arifin4.pdf>
- Alimul, Aziz. 2007. *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Salemba Medika: Jakarta
- Arikunto. S, 2003. *Prosedur Penelitian*. Rineka: Jakarta
- Dosen Prodi STIKES Aisyiyah Yogyakarta. 2009. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*. STIKESAYO: Yogyakarta
- Hasan, Iqbal. 2010. *Analisa Data Penelitian Dengan Statistik*. Bumi Aksara: Bandung
- Krisnatuti. 2007. *Menyiapkan Makanan Pendamping ASI*. Puspa Swara: Jakarta
- March. 2007. *Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia* (online) diakses 12 maret 2015 <https://www.facebook.com/Places/Jakarta,Indonesia>
- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Edisi 3. Jakarta. Salemba Medika
- Nugroho, 2012 *Petunjuk Praktis Denver Developmental Screening Test*. EGC: Jakarta
- Notoatmojo, S. 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta

Potter & Perry, 2005. *Perkembangan Anak*. EGC:

Jakarta

Santoso, Heru. 2009. *Petunjuk Praktis Denver Developmental Screening Test*. EGC:

Jakarta

Santrock, J. W. 2007. *Perkembangan Anak*.

Boston, Mc. Graw Hill

Soetjiningsih. 1998. *Tumbuh Kembang Anak*.

EGC: Jakarta

Sugiyono. 2006. *Statistika Untuk Penelitian*.

Alfabeta: Bandung

Wibirama, Sunu. 2008. *Probabilitas dan Statiska*.

Fak.UGM: Yogyakarta